

Cegah Wabah PMK, Kapolda Gorontalo Ingatkan Jajaran Perkuat Pengawasan Pintu Masuk Perbatasan

Updates. - GORONTALO.WARTASOSIAL.COM

Sep 26, 2022 - 17:40



JAKARTA - Melalui saluran video conference (Vicon) dalam rangka analisa dan evaluasi gangguan Kamtibmas Mingguan, Kapolda Gorontalo Irjen Pol. Helmy Santika ,S.H., S.I.K, M.Si menekankan kepada jajarannya untuk mengantisipasi penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak khususnya sapi di wilayah Provinsi Gorontalo dengan meningkatkan pengawasan di pintu masuk

perbatasan.

“Sampai dengan saat ini, belum ada laporan wabah PMK di Provinsi Gorontalo, namun demikian di beberapa wilayah kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah sudah ada hewan ternak yang terjangkit, oleh karena itu, perkuat pengawasan di pintu masuk perbatasan koordinasikan dengan Pemda dan dinas terkait serta stakeholder lainnya,” Kata Helmy, Senin (26/9/2022)

Di hadapan para Pejabat Utama Polda di ruang Lobby Presisi dan juga diikuti secara virtual oleh para Kapolres beserta pejabat utama Polres, Jenderal bintang dua itu mengatakan bahwa penyebaran wabah PMK hampir sama dengan Covid19 begitu juga cara penanganannya.

“Melaksanakan disinfeksi untuk hewan dan produknya, orang, dan kendaraan setiap keluar masuk kandang dan pelintasan Komunikasi, Informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat, testing, pengobatan, pemberian vaksin terhadap hewan yang sehat agar tidak mudah tertular, juga treatment ataupun penanganan lain terhadap hewan yang apabila hasil testing dinyatakan terkonfirmasi PMK, agar ini semua dikoordinasikan dengan Pemda dan dinas terkait untuk disiapkan/ diantisipasi,” Imbuhnya.

Selain itu Kapolda Helmy juga memerintahkan jajaran Polres untuk segera membentuk posko-posko guna penanganan PMK ini.

“Silakan baik Polda maupun Polres buat posko-posko untuk memantau penanganan PMK ini, lakukan pengecekan dikandang libatkan bhabinkamtibmas beserta tiga pilar lainnya, koordinasi dengan Bupati dan kepala dinas terkait untuk ketersediaan dan kesiapan tenaga kesehatan hewan, ketersediaan vaksin termasuk balai karantina apabila ditemukan hewan yang terindikasi terjangkit PMK, sehingga secara dini bisa dicegah,”Terang Helmy.

Polda Gorontalo saat ini juga sudah membentuk Satuan Tugas Penanganan PMK Polda Gorontalo. Hal ini dikatakan oleh Kabid Humas Polda Gorontalo Kombes Pol Wahyu Tri Cahyono,SIK.

“Guna mengantisipasi maraknya wabah PMK pada ternak, bapak Kapolda telah membentuk Satgas Penanganan PMK dengan mengeluarkan Surat Perintah Nomor : Sprin/ 1670/IX/OPS.2/2022 tanggal 23 September 2022 yang melibatkan 78 personel gabungan Polda Gorontalo untuk memback up kewilayahan dalam mencegah penyebaran wabah PMK di Provinsi Gorontalo,”kata Wahyu.

Adapun kegiatan Satgas nanti kata Wahyu yakni melakukan koordinasi ,sosialisasi dan edukasi bersama instansi terkait melakukan penyuluhan untuk pencegahan penyebaran PMK, melakukan pendampingan terhadap petugas dalam melaksanakan tindakan pengendalian dan penanggulangan PMK serta memback up secara penuh gugus tugas dalam upaya penanggulangan penyebaran PMK, agar tetap terisolasi di daerah yang ditetapkan sebagai wabah, termasuk melakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk memastikan hewan ternak yang akan dipotong telah lulus uji klinis oleh dokter hewan yang diberikan kewenangan. (***)